

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, dan mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air agar dapat membangun dirinya serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Pembangunan bangsa merupakan tanggung jawab kita bersama dan salah satu upaya untuk mewujudkan bentuk manusia yang memiliki ketaqwaan, kecerdasan, budi pekerti dan semangat kebangsaan cinta tanah air sesuai dengan Pancasila adalah melalui Pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila. Pendidikan jasmani bukan saja mengembangkan dan membangkitkan potensi individu, tetapi juga ada unsur pembentukan yang mencakup kemampuan fisik, intelektual, emosional, sosial dan moral- spiritual.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilisasi emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga. Ada berbagai macam aktifitas olahraga dalam pendidikan jasmani seperti olahraga permainan : Bela Diri (Pencak Silat) sepakbola, bola voli, basket, dan lain-lain,ada juga olahraga aquatik (air) : renang, polo air, kemudian ada juga nomor – nomor lomba seperti senam dan atletik.

Dalam Pendidikan jasmani, bela diri merupakan salah satu aktifitas jasmani yang efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, gerakan-gerakan pada olahraga bela diri sangat sesuai untuk mengisi program pendidikan jasmani seperti kekuatan, kecepatan, kelentukan, dan keseimbangan. Ada beberapa macam cabang dalam bela diri seperti pencak silat, karate, taekwondo, judo, gulat, kempo, tinju dan salah satu yang diajarkan di sekolah khususnya pada siswa tingkat Sekolah Dasar adalah : cabang olahraga pencak silat. Cabang olahraga pencak silat tersebut yang akan dibahas lebih lanjut adalah gerak dasar pencak silat khususnya gerak dasar pencak silat kuda-kuda tengah kangkang.

Salah satu permasalahan yang muncul dan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani dalam mengajar materi pencak silat khususnya gerak dasar pencak silat kuda-kuda tengah kangkang adalah bagaimana memilih strategi, pendekatan dan metode pembelajaran yang cocok untuk menyampaikan

materi pelajaran sesuai dengan karakteristik dan kompetensi siswa serta kemampuan memahami dan melakukan gerakan dengan benar. Maka dari itu, saat ini guru diharuskan lebih kreatif dalam menyusun metode pembelajaran agar lebih bervariasi. Dengan banyaknya ragam dan metode pembelajaran serta penggunaan alat bantu pada pembelajaran gerak dasar pencak silat, khususnya gerakan kuda-kuda tengah kangkang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

Gerak dasar pencak silat kuda-kuda tengah kangkang merupakan jenis keterampilan yang menuntut kemampuan yang tinggi, karena pada saat melakukan kuda-kuda tengah kangkang siswa harus mempertahankan bentuk kuda-kuda agar tetap stabil. Karena itu, dalam melakukan gerakan kuda-kuda tengah kangkang siswa harus mempunyai kemampuan menahan bentuk kuda-kuda yang baik agar tetap stabil. Sehingga dapat bertahan lebih lama dan dapat melakukan gerakan kuda-kuda tengah kangkang dengan sempurna.

Pembelajaran Penjas pada kelas V B SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung merupakan pengembangan dari materi yang ada di kelas V B. Sehingga guru beranggapan bahwa siswa akan mudah menerima pembelajaran dengan baik. Namun apa yang terjadi di kelas ini tidaklah demikian. Siswa merasa kesulitan dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru merasakan kejanggalan tersebut sehingga guru akan mencoba menanggulangi permasalahan tersebut dengan mengetahui masalah yang sebenarnya. Adapun hal-hal yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar pencak silat adalah sebagai berikut: kurangnya pengetahuan siswa dalam melakukan gerak dasar pencak silat yang menyebabkan kurangnya

kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar pencak silat, kurangnya kemauan siswa untuk berlatih gerak dasar pencak silat yang disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana pada pembelajaran tersebut.

Dilihat dari daftar nilai siswa, nilai yang didapat oleh siswa rata-rata hanya mencapai 60. Padahal nilai standar untuk Penjas adalah 67 dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas V B SD Muhammadiyah I Bandar Lampung pada kegiatan pembelajaran, bahwa dari hasil daftar nilai raport semester 1 mata pelajaran Penjas, hasil yang diperoleh siswa belum maksimal. Hal ini terlihat dari 38 siswa yang mengikuti ujian hanya ada 40 % siswa yang mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 67 selebihnya 60 % belum mencapai KKM.

Nilai hasil ulangan siswa yang ditunjukkan pada daftar nilai tersebut bagi guru mata pelajaran Penjas dalam hal ini adalah peneliti, maka peneliti mengharapkan siswa bisa mendapatkan nilai yang sesuai standar yang telah ditetapkan standar KKM yaitu 67. Untuk itu guru perlu memikirkan strategi pembelajaran yang baru.

Alasan-alasan tersebut di atas menjadikan guru menginginkan untuk melakukan penelitian guna mengkaji lebih dalam permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentunya menginginkan hal yang lebih positif yaitu pembelajaran yang berlangsung pada setiap materi pelajaran Penjas dalam masalah yang lebih optimal. Dikatakan optimal jika siswa mendapatkan nilai sesuai dengan standar bahkan melebihi standar yang ada. Jika siswa

mendapat nilai sesuai dengan standar bahkan melebihi nilai standar maka pembelajaran tersebut dianggap telah tuntas.

Upaya yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Penjas ini penelitian dengan Pembelajaran Gerak Dasar Pencak Silat Kuda- Kuda Tengah Kangkang Dengan Alat Bantu. Melalui penerapan Pembelajaran Gerak Dasar Pencak Silat Kuda- Kuda Tengah Kangkang Dengan Alat Bantu diharapkan dapat meningkatkan nilai siswa sesuai dengan ketentuan standar yaitu mencapai atau bahkan melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 67.

Masalah ini perlu pengkajian dari guru mata pelajaran untuk dapat mengetahui masalah yang ada dalam diri siswa tersebut mengapa nilai yang didapatkan tidak memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan penerapan Pembelajaran Gerak Dasar Pencak Silat Kuda-Kuda Tengah Kangkang Dengan Alat Bantu sebagai pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan topik penelitian ” Upaya Meningkatkan Pembelajaran Gerak Dasar Pencak Silat Kuda- Kuda Tengah Kangkang Dengan Alat Bantu Pada Siswa Kelas V B SD Muhammdiyah I Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akan mengidentifikasi permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan siswa Kelas V B SD Muhammdiyah I Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012 melakukan keterampilan gerak dasar pencak silat kuda- kuda tengah kangkang dari tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap pemulihan dengan benar.
2. Kurangnya kemampuan siswa Kelas V B SD Muhammdiyah I Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012 melakukan keterampilan gerak dasar pencak silat kuda- kuda tengah kangkang dari tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap pemulihan dengan benar.
3. Rendahnya hasil belajar Siswa Kelas V B SD Muhammdiyah I Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012 dalam keterampilan gerak dasar pencak silat kuda- kuda tengah kangkang.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada “Upaya Meningkatkan Pembelajaran Gerak Dasar Pencak Silat Kuda – Kuda Tengah Kangkang Dengan Alat Bantu Pada Siswa Kelas V B SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2011/2012”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka inti permasalahannya adalah :

1. Apakah dengan menggunakan Alat Bantu dapat meningkatkan pengetahuan siswa kelas V B SD Muahammadiyah I Bandar Lampung dalam materi gerak dasar pencak silat kuda-kuda tengah kangkang?

2. Apakah dengan menggunakan alat bantu dapat meningkatkan kemampuan siswa Kelas V B SD Muhammdiyah I Bandar Lampung dalam materi gerak dasar pencak silat kuda-kuda tengah kangkang ?
3. Apakah dengan menggunakan Alat Bantu dapat meningkatkan Hasil belajar siswa kelas V B SD Muahammadiyah I Bandar Lampung dalam materi gerak dasar pencak silat kuda-kuda tengah kangkang ?

Untuk mengatasi masalah yang terjadi di kelas dalam pembelajaran Penjas pada materi gerak dasar pencak silat, maka peneliti menggunakan Alat Bantu diharapkan akan dapat menyelesaikan masalah tersebut di atas dan mempermudah siswa dalam belajar Penjas.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, serta rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa Kelas V B SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 dalam melakukan keterampilan gerak dasar pencak silat kuda-kuda tengah kangkang dari tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap pemulihan.
2. Untuk meningkatkan kemampuan siswa Kelas V B SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 dalam melakukan keterampilan gerak dasar pencak silat kuda-kuda tengah kangkang dari tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap pemulihan.

3. Untuk meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas V B SD Muhammadiyah I Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 dalam keterampilan gerak dasar pencak silat kuda – kuda tengah kangkang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa.

Dapat meningkatkan Hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

4. Bagi guru.

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya, menambah pengetahuan guru, serta mengembangkan kemampuan guru dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang professional.

3. Bagi SD Muhammadiyah I Bandar Lampung.

Memberikan landasan kebijakan yang akan diambil sebagai upaya untuk perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Tempat penelitian di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.
2. Subjek penelitian yang diamati adalah kelas V B.
3. Objek penelitian yang diamati adalah kegiatan olahraga di lapangan pada saat pelajaran berlangsung.
4. Materi pelajaran: gerak dasar pencak silat kuda- kuda tengah kangkang.